

Revolusi Pendidikan: Perempuan Diberdayakan, Masa Depan Terinspirasi

Muhalida Zia Ibhar¹, Jesika Puteri², Wahyu Andika Putra³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning Dumai

E-mail: ¹mziaibhar@gmail.com, ²jesikaputeri7@gmail.com

KATA KUNCI

Pemberdayaan;
Pendidikan;
Perempuan.

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan perempuan dalam mendukung pendidikan berkualitas. PKM ini mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi perempuan dalam mengakses pendidikan berkualitas, lalu memberdayakan mereka melalui upaya kolaboratif untuk menyatukan visi. Metode pengabdian adalah diskusi kelompok untuk memberdayakan perempuan di bidang pendidikan. Selain itu, pendekatan partisipatif juga digunakan untuk melibatkan komunitas dalam merumuskan solusi berkelanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan berkualitas bagi perempuan, serta strategi kolaboratif yang efektif dalam mencapai tujuan tersebut. Melalui pemberdayaan perempuan dan penyatuan visi, diharapkan tercipta lingkungan pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan bagi semua.

Abstract

This program aims to increase women's involvement in supporting quality education. The community service project identified various challenges faced by women in accessing quality education, and then empowered them through collaborative efforts to align the vision. The service method was group discussions to empower women in the field of education. Additionally, a participatory approach was also used to engage the community in formulating sustainable solutions. The results of the activities show an increased community awareness of the importance of quality education for women, as well as effective collaborative strategies in achieving these goals. Through the empowerment of women and the alignment of the vision, it is hoped that an inclusive and sustainable educational environment will be created for all.

KEYWORDS

Empowering;
Education;
Women

1. Latar Belakang

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu kegiatan akademis yang penting dalam menerapkan prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi secara terencana dan berkelanjutan. PKM dapat didefinisikan sebagai praktik penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi oleh perguruan tinggi kepada masyarakat di luar lingkungan kampus, melibatkan berbagai jenis kegiatan yang mencakup dimensi sosial budaya dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan satu dari tiga tanggung jawab dharma yang harus dipenuhi oleh para dosen di Perguruan Tinggi, selain melibatkan diri dalam dharma pendidikan dan pengajaran, serta dharma PKM. Oleh karena itu, diharapkan semua elemen tenaga pendidik, yaitu dosen, dapat menjalankan kewajiban ini dengan dukungan fasilitasi dari lembaga terkait.

Pendidikan adalah pondasi utama pembentukan masyarakat yang cerdas, berdaya, dan berkeadilan. Meskipun pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan akses dan mutu pendidikan, tantangan di tingkat komunitas masih terus ada. Terlebih lagi, perempuan sebagai pilar keluarga dan komunitas memiliki peran strategis dalam membentuk generasi penerus yang tangguh dan berbudaya.

Tingkat partisipasi perempuan dalam proses pendidikan memiliki dampak signifikan pada perkembangan sosial dan ekonomi suatu komunitas. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kami ingin merespons dan mengatasi ketidaksetaraan dalam akses pendidikan dan pemberdayaan perempuan di lingkungan sekitar. Dengan merangkul peran PKK sebagai agen perubahan di tingkat lokal, kami yakin dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan optimal setiap individu, khususnya perempuan dan anak-anak. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya nyata untuk menghadapi tantangan tersebut dengan fokus pada pemberdayaan perempuan PKK dan peningkatan kualitas pendidikan di tingkat *grassroots*.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan sebagai salah satu bentuk kepedulian serta peran aktif dosen untuk terjun ke masyarakat dalam mendarmabaktikan ilmu pengetahuan dan keahliannya yang konstruktif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan sebagai investasi masa depan, serta menggugah semangat kolaborasi untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif. Kegiatan PKM dilakukan pada hari Kamis tanggal 18 Januari 2024 di Aula Kantor Lurah Kelurahan Rimba Sekampung. Kegiatan ini dihadiri 60 orang peserta baik dari Kampus STIA

LK Dumai, Kelurahan, serta Ibu- Ibu PKK Kelurahan Rimba Sekampung.

2. Metode

Kegiatan ini berkolaborasi sektor administrasi sosial, pendidikan, dan masyarakat juga berhasil diintegrasikan, memberikan dasar untuk program berkelanjutan.

Hari/Tanggal : Kamis/ 18 Januari 2024 Pukul
: 14.00 WIB s.d. Selesai Tempat
: Kelurahan Rimba Sekampung

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, digunakan metode Sosialisasi (penyuluhan) dan Pembinaan persuasif (pendekatan edukatif). Konsep yang dikemukakan oleh Samsudin (1977:4) menyatakan bahwa penyuluhan merupakan suatu sistem pendidikan informal yang tidak melibatkan unsur paksaan, bertujuan membuat seseorang menyadari dan yakin bahwa informasi yang disampaikan akan membawa perbaikan terhadap hal-hal yang telah dilakukan atau dijalankan sebelumnya. Dalam hal ini, penerapan teknik penyuluhan melibatkan teknik komunikasi informatif dan teknik komunikasi persuasif. Teknik komunikasi informatif adalah proses penyampaian pesan yang bersifat memberikan informasi atau penjelasan kepada orang lain. Kelompok sasaran dari teknik ini adalah seluruh Ibu-ibu PKK Kelurahan Rimba Sekampung. Sementara itu, Teknik komunikasi persuasif merupakan suatu pendekatan komunikasi yang bertujuan agar orang lain bersedia menerima suatu paham atau keyakinan, melaksanakan suatu perbuatan atau kegiatan, dan sebagainya. Dengan pendekatan komunikatif ini, diharapkan terjadi interaksi sosial yang konstruktif dan kondusif antara Tim PKM dan peserta selama pelaksanaan kegiatan.

Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan, sebagai berikut:

- Perkenalan;
- Penyajian Materi oleh Narasumber/Pemakalah;
- Penyampaian Informasi Terkini tentang kondisi sosial saat ini terkait Pemberdayaan Perempuan Untuk Pendidikan Yang Berkualitas: Menyatukan Visi;
- Interaktif/Tanya Jawab;
- Penyerahan Sertifikat;
- Penyerahan Cendera Mata; dan
- Foto Bersama serta ramah tamah.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini didahului oleh adanya usulan Tim PKM Dosen melalui proposal kepada Ketua LPPM STIA Lancang Kuning Dumai. Setelah proposal kegiatan PKM tersebut disetujui oleh Ketua STIA Lancang Kuning Dumai, Tim PKM mencetak spanduk kegiatan PKM dan membuat naskah susunan acara.

Berikut adalah dokumentasi dari rangkaian kegiatan PKM di Kelurahan Rimba Sekampung.



Gambar 1. Persiapan Menuju Lokasi PKM



Gambar 2. Kata Sambutan dari Perwakilan STIA LK Dumai



Gambar 3. Penyampaian Materi dari Narasumber



Gambar 4. Penyerahan Cenderamata dari Tim PKM

STIA LK Dumai kepada Kelurahan Rimba Sekampung



Gambar 5. Foto Bersama Ibu-Ibu PKK, Kelurahan Rimba Sekampung serta Tim PKM STIA LK Dumai

PKM

Setelah Sambutan dari Ketua PKM, acara dilanjutkan dengan Sambutan Lurah.

Untuk kelancaran kegiatan PKM, seluruh peserta yang hadir khidmat berdoa yang dipimpin oleh Salah satu pegawai yang ada di tempat tersebut. Setelah selesai berdoa, dilanjutkan dengan acara perkenalan. Tim PKM yang terdiri dari Dosen dan mahasiswa STIA Lancang Kuning Dumai. Seluruh peserta yang hadir antusias melaksanakan kegiatan PKM. Selanjutnya adalah acara puncak kegiatan PKM, yaitu penyampaian materi oleh Dosen STIA Lancang Kuning Dumai yang berperan sebagai narasumber. Setelah semua materi disampaikan oleh Narasumber, selanjutnya diberikan kesempatan kepada salah satu audiens untuk memberikan pertanyaan.

Berakhirnya sesi tanya jawab menandai berakhir pula kegiatan PKM, yang ditutup secara langsung oleh Ketua PKM. Dalam kesempatan tersebut, sejarar pemateri mengucapkan terima kasih kepada seluruh pegawai dan audiens di Kelurahan Rimba Sekampung serta berharap agar kegiatan PKM dapat bermanfaat bagi masyarakat. Sebagai bentuk penghargaan, STIA Lancang Kuning Dumai memberikan cenderamata kepada Kelurahan Rimba Sekampung.

4. Kesimpulan

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu aspek penting dalam menerapkan prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi pendidikan, PKM, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks ini, fokusnya adalah pada pemberdayaan perempuan, terutama melalui kegiatan PKK, untuk mendukung pembelajaran anak-anak di rumah dan di komunitas. Tujuan kegiatan tersebut adalah untuk memberikan edukasi terkait pemberdayaan perempuan, meningkatkan interaksi sosial, dan memperbaiki kompetensi, motivasi, serta

keaktivitas dosen/mahasiswa. Luaran yang diharapkan mencakup laporan kegiatan PKM secara komprehensif dan kerjasama antara institusi pendidikan dengan pemerintah setempat. Dengan demikian, kegiatan PKM diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan serta menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif di tingkat lokal.

5. Daftar Pustaka

- Alsop, R., & Heinsohn, N. (2005). *Measuring Empowerment in Practice: Structuring Analysis and Framing Indicators*. World Bank Publications.
- Chambers, R. (1994). *Participatory Rural Appraisal (PRA): Challenges, Potentials and Paradigm*. *World Development*, 22(10), 1437–1454.
- Narayan, D. (2002). *Empowerment and Poverty Reduction: A Sourcebook*. World Bank Publications.
- Sen, A. (1999). *Development as Freedom*. Oxford University Press.
- Sen, A. (2001). The Discipline of Development. *Journal of Economic Perspectives*, 15(3), 89–102.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. (2014). Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/44610/uu-no-6-tahun2014>
- World Bank. (2017). *Empowerment and Poverty Reduction: A Sourcebook*. Retrieved from <https://openknowledge.worldbank.org/bitstream/handle/10986/26447/9781464810477.pdf>